

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Proses adaptasi budaya mahasiswa Papua tidak berjalan dengan lancar karena menemui berbagai tantangan dan hambatan. Tantangan tersebut karena adanya pandangan negatif dan perbedaan budaya, bahasa, serta kebiasaan sehari-hari. Selain itu, Isu Papua merdeka dan kejadian rasisme turut menjadi penghambat bagi mahasiswa Papua. Akhirnya banyak dari mahasiswa Papua cenderung tidak beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Adaptasi mahasiswa Papua berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Proses adaptasi budaya yang berlangsung dipengaruhi oleh kemampuan tiap mahasiswa Papua dalam melakukan proses adaptasi di tengah berbagai perbedaan. Ada yang menunjukkan sikap menutup diri dan ada yang menunjukkan keterbukaan dalam melakukan proses adaptasi.

Suara yang lantang dan gaya berbicara yang cepat menyebabkan lawan bicara sering kali tidak memahami perkataan yang diucapkan oleh mahasiswa Papua walaupun telah menggunakan bahasa yang sama. Hal ini masih sering kali terjadi ketika melakukan komunikasi. Memberi penjelasan menjadi langkah yang dilakukan guna menghindari kesalahpahaman ketika berkomunikasi.

Mahasiswa Papua memaknai pengalaman adaptasi sebagai pembelajaran, proses membangun relasi dan pendewasaan. Pinus dan Mina memaknai pengalaman adaptasi sebagai pembelajaran untuk mampu berbuar dan menyesuaikan diri terhadap kebiasaan masyarakat Surabaya. Jovan memaknai adaptasi sebagai proses menambah relasi karena dengan beradaptasi dirinya banyak bertemu dan berinteraksi dengan orang baru. Adapun Detha memaknai pengalaman adaptasi sebagai bentuk pendewasaan diri.

V.2 Saran

V.2.1. Saran Akademis

Untuk mahasiswa/i yang meneliti menggunakan metode fenomenologi, dapat mencari informasi yang lebih detail dengan sejumlah teori fenomenologi yang ada sebagai acuan dan dasar dalam melakukan penelitian. Penelitian ini juga dapat dijadikan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode studi kasus untuk mendapatkan informasi yang lebih luas dengan terjun langsung merasakan dan mengamati adaptasi mahasiswa Papua. Berkaitan dengan penelitian-penelitian yang akan datang, penulis menyarankan agar dapat mencari objek yang lebih beragam karena masih banyak yang dapat diteliti. Penulis menyadari jika penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, penulis menaruh harapan besar semoga tulisan ini dapat menjadi referensi untuk siapa saja yang berkeinginan untuk meneliti tentang adaptasi budaya.

V.2.2. Saran Sosial

Bagi pendatang yang ingin menetap pada suatu tempat baru. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan khususnya tentang adaptasi budaya yang tepat agar memudahkan proses penyesuaian diri dan penerimaan masyarakat sekitar yang berbeda budaya serta dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memotivasi orang-orang untuk bisa menyesuaikan diri dengan kebudayaan lain sebagai sebuah pengalaman baru.

V.2.3. Saran Praktis

Dalam bagian akhir penelitian ini, peneliti menyertakan suatu masukan pada mahasiswa Papua dan masyarakat sekitar, yaitu :

Bagi mahasiswa Papua, diharapkan untuk membuka diri dan menerima perbedaan di lingkungan sekitar guna membangun interaksi yang harmonis. Dengan membangun interaksi dan saling menghargai satu dengan lainnya akan mampu mempermudah proses adaptasi di tengah perbedaan budaya yang ada.

Bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat Surabaya, diharapkan untuk tidak menganaktirikan dan membangun dinding pembatas terhadap mahasiswa Papua. Kiranya masyarakat Surabaya dapat merangkul dan memberi ruang bagi mahasiswa Papua untuk mampu membaur dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Barnawi dan Darojat, J. (2018). *Penelitian Fenomenologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Blackwell. (2015). *Cultural Adaptation Of CBT for Serious Mental Illness*. Oxford : John Wiley & Sons, Ltd.
- Deal, Jennifer dan Don Prince. (2003). *Developing Cultural Adaptability How to Work Across Differences*. North Carolina : Center for Creative Leadership
- Dr.farida Nugrahani, M. H. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Solo. Cakrabooks.
- Gudykunst, W. B., Kim, Y. Y., & Ridge, B. (1997). Third Edition Communicating With Strangers an Approach To Intercultural Communication. *Communicating with Strangers*.
- Hartati, I. N. & S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia Pondok Maritim Indah.
- Kim, Y. Y. (2001). *Becoming Intercultural: An Integrative Theory of Communication and Cross-Cultural Adaptation*. United Kingdom.SAGE Publications, Inc.
- Liliweri. (2003). *Dasar – Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nakayama, J. N. M. dan T. K. (2010). *Intercultural Communication In Contexts*. New York. Mc Graw Hill.
- Neuliep, J. W. (2018). *Intercultural Communication A Contextual Approach*. Los Angeles. SAGE Publications, Inc.
- Rasimin (2018). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*. Yogyakarta : Mitra Cendekia.
- Seidman, I. (2006). *Interviewing As Qualitative Research: A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences*. New York: Teacher College Press.
- Nikmah Suryandari. (2019). *Komunikasi Lintas Budaya*. Surabaya : CV. Putra Media Nusantara (PMN).
- Ting-Toomey, S. (1999). *Communicating Across Cultures*. New York : The Guilford Press.

Sumber Jurnal:

- Anriani, I. L. & H. B. (2017). *Stereotipe, Prasangka Dan Dinamika Antaretnik*. Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan, 20 (1), 20-22.
- Anwar, R., & Cangara, H. (2016). *Rintangannya Komunikasi Antar Budaya Dalam Perkawinan Dan Perceraian Etnis Jawa Dengan Papua Di Kota Jayapura (Suatu Strategi Manajemen Konflik Dalam Hubungan Interpersonal Pasangan Suami Istri)*. Jurnal Komunikasi KAREBA, 5 (2), 275.
- Bidang., A. S., Erawan., E., & Sary., K. A. (2018). *Proses Adaptasi Mahasiswa Perantauan Dalam Menghadapi Geger Budaya (Kasus Adaptasi Mahasiswa Perantauan di Universitas Mulawarman Samarinda)*. Ejournal Komunikasi, 6 (3), 213
- D. Icol. (2019). *Hambatan Komunikasi Antar Budaya (Menarik Diri, Prasangka Sosial Dan Etnosentrisme)*. Jurnal Hikmah, 13 (2), 190-191.
- Haridian, M. R., Nurcahyono, O. H., & Pranawa, S. (2019). *Strategi Adaptasi Mahasiswa Asal Papua di Universitas Sebelas Maret*. Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development, 1(2), 152–159.
- Hasbiansyah, O. (2008). *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. Mediator: Jurnal Komunikasi, 9(1), 171-172.
- Iqbal, F. (2014). *Komunikasi Dalam Adaptasi Budaya (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Jurnal Komunikasi PROFETIK, 7 (2), 67.
- Kristina Andryani. (2015). *Budaya, Identitas, Dan Media Lokal*. Jurnal Komunikasi Profetik, 08 (2) 6.
- Lagu, M. (2016). *Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Mahasiswa Etnik Papua dan Etnik Manado Di Universitas Sam Ratulangi Manado*. Jurnal Acta Diurna, 5 (3), 2.
- Moulita (2018). *Hambatan Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Interaksi, 2 (1), 34.
- Patawari, M. Y. (2020). *Adaptasi budaya pada mahasiswa pendatang di kampus Universitas Padjadjaran Bandung*. Jurnal Manajemen Komunikasi, 4(2).
- Prasmi, S. M., Sumarah, N., & Danadharta, I. (2019). *Hambatan Komunikasi Lintas Budaya (Mahasiswa Papua Di Surabaya)*. Jurnal Representamen, 5 (2), 10.
- Sari, E. N., & Samsuri, S. (2020). *Etnosentrisme Dan Sikap Intoleran Pendatang Terhadap Orang Papua*. Jurnal Antropologi, 22 (1), 143.
- Sungkowati, Y. (2019). *Arek Culture In Literary Works*. Journal International Seminar on Languages, Literature, Arts, and Education, 1 (1), 164.
- Ulaan, K., Herani, I., & Rahmawati, I. (2016). *Prasangka Mahasiswa Papua Pada Etnis Jawa Di Kota Malang*. Jurnal Mediapsi, 2 (1), 13
- Utami, L. S. S. (2015). *Teori-Teori Adaptasi Antar Budaya*. Jurnal Komunikasi, 7 (2), 180–197.

- Wijanarko, E., & Syafiq, M. (2017). *Studi Fenomenologi Pengalaman Penyesuaian Diri Mahasiswa Papua Di Surabaya*. *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, 3 (2), 81.
- Wijaya, I. P., & Pratitis, N. T. (2012). *Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan*. *Jurnal Persona*, 1 (1), 42.

Sumber Internet:

- Adellia Rosa. (2020). *Suku di Indonesia Beserta Ciri Khasnya, Wajib untuk Diketahui!* Kumparan.Com. <https://kumparan.com/berita-update/suku-di-indonesia-beserta-ciri-khasnya-wajib-untuk-diketahui-1uhqcQaRlIV/full>
- Anggi Kusumadewi, M. S. (2016). *Jangan Lihat Papua dengan Logika Jawa*. Cnnindonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160809085425-75-150081/jangan-lihat-papua-dengan-logika-jawa>
- Daryono. (2019). *Terbaru Kasus Rasisme Mahasiswa Papua di Surabaya: Peran Tri Susanti yang Membuatnya Jadi Tersangka*. Tribunnews.Com. <https://www.tribunnews.com/regional/2019/08/29/terbaru-kasus-rasisme-mahasiswa-papua-di-surabaya-peran-tri-susanti-yang-membuatnya-jadi-tersangka?page=4>
- Lestariani, A. (2018). *Pentingnya Beradaptasi*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/asihlestariani/55005b508133111918fa7607/pentingnya-beradaptasi>
- Willy Demetrius. (2014). *Tentang “Orang Indonesia Timur.”* Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/nongwilly.com/54f6eb4ea333112f538b4ce8/tentang-orang-indonesia-timur>